



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit
Air Merah Estate, Ketapang - Kalimantan Barat**

Skripsi

Oleh

Winnie Aprilliaty Sitanggang

2012320042

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit
Air Merah Estate, Ketapang - Kalimantan Barat**

Skripsi

Oleh

Winnie Aprilliaty Sitanggang

2012320042

Pembimbing

Dr. M. Banowati Talim, M.Si.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Winnie Aprilliatty Sitanggang
Nomor Pokok : 2012320042
Judul : Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang –
Kalimantan Barat

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 25 Juli 2017
Dan dinyatakan **LULUS**



Tim Penguji


Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T

: 

Sekretaris

Dr. M. Banowati Talim, M.Si

: 

Anggota

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Winnie Aprilliaty Sitanggang
NPM : 2012320042
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang - Kalimantan Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademiah oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar.

Bandung, 25 Juli 2017



Winnie Aprilliaty Sitanggang

Abstrak

Nama : Winnie Aprilliaty Sitanggang
NPM : 2012320042
Judul : Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang - Kalimantan Barat

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kedisiplinan karyawan Air Merah Estate pada bagian kebun dalam mematuhi aturan terkait Keamanan dan Kesehatan Kerja dan bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh internal perusahaan untuk menjaga agar Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan dapat tercapai.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Akan tetapi, penerapan K3 saja tidaklah cukup. Dikarenakan adanya faktor kebiasaan manusia yang dapat menghalangi berhasilnya program K3, pengawasan perlu dilakukan agar setiap karyawan dapat berperilaku dan bertindak sesuai peraturan dan prosedur K3 yang ditetapkan. Pengawasan dapat mempengaruhi sikap dan kebiasaan karyawan yang akan berpengaruh pada kedisiplinan karyawan.

AMHE (Air Merah Estate) merupakan estate dimana penelitian dilakukan. AMHE berlokasi di desa Air Merah, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat dengan luas wilayah sebesar 3.870 hektar dan 547 orang anggota perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan kuisioner pada 129 karyawan harian dan 22 orang mandor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan karyawan harian dan pengawasan mandor sudah baik, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu pada aspek disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sarung tangan dan visor. Pada pengawasan, mandor masih memiliki kekurangan yaitu pada kepekaan akan situasi dan kondisi terkini dari lapang serta pemahaman akan EAP (*Emergency Action Plan*).

Penulis menyarankan untuk diperbaharunya alat-alat K3 yang lebih sehatkan dan memberikan kenyamanan dalam bekerja sehingga karyawan dapat tetap produktif.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, pengawasan, disiplin

Abstract

*Name : Winnie Aprilliatty Sitanggang
NPM : 2012320042
Title : Analysis of Discipline Supervision of Occupational Health and Safety on Employees of Palm Oil Plantation Air Merah Estate, Ketapang – West Kalimantan*

This study aims to see how the employee discipline of Air Merah Estate in estate section in compliance with safety and health related rules also how supervision is done by internal company to keep the safety and health of employees can be achieved.

Occupational safety and health aims to protect the safety of workers/labors in order to realise optimal work productivity. However, applying safety and health program alone is not enough. Because there are humans factors that can hinder the success of health and safety program, supervision needs to be done so that every employee can behave and act according to the rules and procedures of health and safety program. Supervision can affect employee attitudes and habits that will effect employee discipline.

AMHE is the estate where this research conducted. AMHE is located in Desa Air Merah, Kendawangan sub-district, Ketapang regency – West Kalimantan with an area of 3.870 hectares and 547 company members.

Type of research used in this research is descriptive analysis with data collaction using interview techniques, observation and questionnaires to 129 employees and 22 supervisors. Data analysis techniques used are descriptive analysis and descriptive statistic.

The result of this study indicates that the discipline of daily employees and supervisor is good, but there are some drawbacks that is on aspects of discipline using gloves and visor. In doing supervision, the foremen still has flaws on the sensitivity to the current situation and condition of the field as well as an understanding of EAP (Emergency Action Plan)

It is suggested to update health and safety tools that provide comfort in work so that employees can remind productive.

Key words : Works Health and safety, supervision, discipline

Kata Pengantar

Terima kasih Tuhan Yesus atas segala berkat dan kasih yang Tuhan berikan sehingga skripsi ini boleh selesai tepat waktu. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi semua pembaca dan dapat mengingatkan ku pada Kasih-Mu yang luar biasa bukan hanya sepanjang proses penulisan skripsi ini saja, tapi sepanjang hidupku.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih khususnya untuk :

1. Bapak, mama, Kak Tassa, Kak Yoss, Kak Christa, Tota, Yoga, Mas Nung, Bang Supar, Bang Beni, dan Rudi yang tanpa henti dan pamrih terus memberi dukungan dan doa untuk kelancaran skripsi ini. Bapa, mama dan yoga yang harus bolak balik jemput dan antar ke tempat penelitian terima kasih dan *i love you*. Roma yang udah memberikan tumpangan tempat tinggal dan menjadi keluarga sekaligus teman di AMHE *thank you sist!*
2. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra.,M.Si. sebagai dosen pembimbing sekaligus Ketua Jurusan yang sudah baik dan sabar mendampingi saya selama penulisan skripsi.
3. Bapak Edison E.Sihombing selaku Estate Manager AMHE dan Pak Mario Hutagalung selaku Asisten Kepala AMHE yang sudah

mendampingi dan membimbing saya selama penelitian di Air Merah Estate. Bu Erna, pak Sisca, pak Surawal, pak Irham, pak Febri, pak Barus dan pak Nadlir yang sudah bersedia membantu dan memberikan informasi dengan sangat terbuka. Roma, kak Rina, Novi, bu Sri, bu Sum, Imas, pak Arif, Bu de dan pak de Basuki, kak Yanti, Erni, bapak Sianturi sekeluarga, Jemery, pak Mitchell, Rokim, dan semua bapak-bapak mandor yang sudah bersedia membantu, menjadi teman dan ramah sepanjang penelitian.

4. Buat teman-teman kuliah : Stella Chandra – teman seperjuangan semester 10, Rachel Evelyn C. yang sudah membantu tanpa pamrih dan lelah, Gabriella Astrid, Andrea, Yohana, dan Vantikan dan semua teman-teman kuliah
5. Teman-teman yang selalu beri dukungan meskipun jauh
6. Serta semua pihak yang sudah membantu yang namanya tidak tercantum di atas. Tanpa bantuan Bapak/Ibu skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf jika ada informasi yang menyinggung perasaan Bapak/Ibu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Bandung, 25 Juli 2017

Winnie Aprilliaty Sitanggang

Daftar Isi

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.2 Potensi Bahaya (Resiko) dan Kecelakaan Kerja.....	13
2.3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	15
2.4 Penyebab Kecelakaan Kerja	19
2.5 Aktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja	23
2.6 Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	32
2.7 Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	33
2.8 Objek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	33
2.9 Pengawasan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Model Penelitian	38
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	40
3.5 Populasi dan Sampel.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44

3.7	Teknik Analisis Data	46
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN		49
4.1	Objek Penelitian	49
4.2	Visi dan Misi	52
4.3	Struktur Organisasi.....	53
4.4	Prinsip-Prinsip dan Panduan.....	54
4.5	Deskripsi Pekerjaan.....	58
4.5.1	Panen	58
4.5.2	Brondol/Membrondol.....	60
4.5.3	Semprot/Penyemprotan.....	61
4.5.4	Pupuk/Pemupukan	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
5.1	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Air Merah Estate .	67
5.1.1	Hukum/Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	68
5.1.2	Menanamkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	75
5.1.3	Sarana dan Prasarana	80
5.1.4	Aktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Air Merah Estate 102	
5.2	Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan pada AMHE.....	103
5.2.1	Metode pengawasan K3 AMHE	103
5.2.2	Aktor pengawasan K3 AMHE.....	116
5.2.3	Frekuensi Pengawasan	119
5.2.4	Audit Pengawas/Pengawasan	120
5.2.5	Statistik Pengawasan oleh Mandor	122
5.3	Penghitungan Disiplin K3.....	134
5.3.1	Statistik Kedisiplinan Karyawan Harian Bagian Kebun	140
BAB VI Kesimpulan dan Saran.....		158
6.1	Kesimpulan.....	158
6.2	Saran	161
Daftar Pustaka.....		164

Lampiran	166
----------------	-----

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Pelanggaran paling berat awal bulan Juni 2017	5
Tabel 1.2 <i>Nearmiss Reporting</i> – Potensi/Jenis Kejadian (Juni 2015 – Juni 2017)	5
Tabel 1.3 <i>Nearmiss Reporting</i> – Perilaku/Kondisi yang Tidak Aman (Mei 2016 - Juni 2017) :	7
Tabel 1.4 Kecelakaan kerja akibat gigitan ular (Agustus-November 2016).....	8
Tabel 2.1 Kategori Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 4.1 Luas Wilayah Per-Divisi	50
Tabel 5.1 <i>Standard Operating Procedure (SOP) EHS (Environment Health and Safety)</i> Poliplant Group.....	71
Tabel 5.2 Jadwal Karyawan Kebun	77
Tabel 5.3 Alat Pelindung Diri.....	85
Tabel 5.4 Matriks Masa Pakai APD.....	86
Tabel 5.5 Kegunaan Isi Kotak P3K	90
Tabel 5.6 Rambu-rambu	93
Tabel 5.7 Jadwal klinik PT.Andes Agro Investama - AMHE	100
Tabel 5.8 <i>Medical Check Up</i>	101
Tabel 5.9 Aktor K3 AMHE	102
Tabel 5.10 <i>Do dan Don't</i>	110
Tabel 5.11 Kualitas Pengawasan	122
Tabel 5.12 Penerapan Prosedur Pengawasan	123
Tabel 5.13 Pelaporan Pengawasan	124
Tabel 5.14 Kualitas Penjelasan Peraturan K3	125
Tabel 5.15 Kepemimpinan Pelaksanaan Disiplin K3.....	126
Tabel 5.16 Kualitas Tindakan Korektif (Perbaikan) Terhadap Pelanggaran Disiplin K3 yang Dilakukan Karyawan	127
Tabel 5.17 Penguasaan Materi BBS (<i>Behaviour Based Safety</i>) dan Demo Panen	127
Tabel 5.18 Update Situasi dan Kondisi Lapangan (tau letak kendala, <i>nearmiss</i> , atau masalah lainnya yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan)	129
Tabel 5.19 Mengetahui dan Mengerti EAP (<i>Emergency Action Plan</i>)	130
Tabel 5.20 Rekapitulasi Tanggapan Responden (Asisten) Mengenai Pengawasan Mandor	131

Tabel 5.21 Disiplin Memakai Helm Safety	140
Tabel 5.22 Disiplin Memakai Caping	141
Tabel 5.23 Disiplin Memakai <i>Face Shield</i>	142
Tabel 5.24 Disiplin Memakai Peluit.....	143
Tabel 5.25 Disiplin Memakai Rompi	144
Tabel 5.26 Disiplin Memakai Sepatu Boot	145
Tabel 5.27 Disiplin Memakai Sarung Tangan.....	145
Tabel 5.28 Disiplin Memakai Masker	146
Tabel 5.29 Disiplin Memakai Apron.....	146
Tabel 5.30 Disiplin Memakai Sarung Tangan Karet.....	147
Tabel 5.31 Disiplin Memakai Kacamata <i>Safety/Visor</i>	147
Tabel 5.32 Disiplin Memakai <i>Overal Blue</i>	149
Tabel 5.33 Disiplin Memakai <i>Back Support</i>	150
Tabel 5.34 Pemeliharaan Alat K3 Diri	151
Tabel 5.35 Disiplin Mengikuti Prosedur K3	152
Tabel 5.36 Rekapitulasi Kedisiplinan Karyawan Harian.....	154

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Model Penelitian	38
Gambar 4.1 Gambar Proses Bisnis	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	53
Gambar 4.3 Daftar Karyawan AMHE	53
Gambar 4.4 Kantor Air Merah Estate.....	54
Gambar 5.1 Alat Kerja Yang Dilengkapi Sarung Penutup	82
Gambar 5.2 Alat Kerja Yang Diinovasi Oleh Karyawan	83
Gambar 5.3 Karyawan Panen dengan APD Lengkap	88
Gambar 5.4 Monitoring P3K	92
Gambar 5.5 Perbaikan Sistem Jalur Jalan	95
Gambar 5.6 Kendaraan Khusus Karyawan.....	97
Gambar 5.7 Kendaraan Pengangkut Alat Kerja.....	97
Gambar 5.8 Gambar Kartu 4M.....	114
Gambar 5.9 Piramida Pengawasan AMHE.....	117
Gambar 5.10 Audit Mandor Divisi III	120
Gambar 5.11 Voucher Polimart.....	137
Gambar 5.12 Surat Peringatan	138

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuisisioner Mandor dan Karyawan Harian	166
Lampiran 2 Foto Kegiatan Karyawan	171
Lampiran 3 Sarana dan Prasarana	177
Lampiran 4 Permit Kerja	178
Lampiran 5 <i>Do dan Don't</i>	179
Lampiran 6 <i>Form Behavior Based Safety (BBS)</i>	187
Lampiran 7 <i>Form Safety Contact</i>	188
Lampiran 8 <i>Form Nearmiss</i>	189
Lampiran 9 <i>Form GENCO</i>	190
Lampiran 10 <i>Form Cek List Alat Pelindung Diri (APD)</i>	191
Lampiran 11 <i>Form Weekly Site Inspection</i>	192
Lampiran 12 Bersama Air Merah Team	193
Lampiran 13 Tabel Induk Kuisisioner Karyawan Harian	195
Lampiran 14 Tabel Induk Kuisisioner Mandor.....	199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (UU No. 13 tahun 2003). Melakukan pekerjaan berarti memiliki resiko untuk mengalami berbagai kejadian yang bisa saja membahayakan keamanan maupun kesehatan. Menurut data yang dikutip dari BPJS Ketenagakerjaan, sampai dengan akhir tahun 2015 terjadi sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja dengan korban meninggal dunia mencapai 2.375 orang.

Menurut H.W Heinrich, faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja terbagi menjadi dua, yaitu *unsafe condition* dan *unsafe action* (Jerusalem & Khayati, 2010). *Unsafe condition*, adalah keadaan dimana faktor mekanis dan lingkungan yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. *Unsafe action*, adalah suatu keadaan dimana faktor manusia merupakan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian menunjukkan faktor manusia menempati posisi penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja yaitu mencapai 80-85% (Suma'mur, 2009).

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja. Salah satu cara untuk mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan melaksanakan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang sudah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sesuai dengan Undang-Undang No.13

tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Mangkunegara (2003) menjelaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjuk pada kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Menerapkan aturan atau program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada setiap kegiatan memang merupakan langkah baik untuk mencegah terjadinya ketidakamanan dan kecelakaan saat bekerja. Akan tetapi, hal itu saja tidaklah cukup. Kecelakaan kerja bisa saja terjadi bahkan sesaat setelah peraturan K3 diberlakukan. Penyebabnya dikarenakan adanya faktor kebiasaan dalam perilaku individu. Kebiasaan individu atas bagaimana suatu pekerjaan diselesaikan termasuk bagaimana individu menggunakan alat kerja dan pelindung diri dapat menghambat terciptanya keselamatan dan kesehatan saat bekerja.

Menghindari dan memperbaiki kebiasaan tersebut, yang dapat perusahaan lakukan adalah dengan mengadakan pengawasan kedisiplinan atas K3 para karyawan. Pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan (Handoko, 2004). Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2007).

Pengawasan terhadap kedisiplinan karyawan dalam melaksanakan K3 dapat dilakukan salah satunya pada faktor alat dan prosedur K3. Pengawasan atas kedisiplinan pelaksanaan K3 dilakukan untuk memastikan setiap karyawan melaksanakan apa yang tertulis dalam peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan disiplin menggunakan alat (sarana dan prasarana) K3 dan kepatuhan mengikuti prosedur kerja dapat mengurangi potensi terkena bahaya saat karyawan bekerja.

Industri kelapa sawit merupakan salah satu jenis industri di Indonesia yang memiliki wilayah untuk kegiatan produksi terbesar di Indonesia. Dikutip dari Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2012-2016, angka sementara untuk luas areal dan produksi kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 11.300.370 Ha dan estimasi luas areal untuk tahun 2016 sebesar 11.672.861 Ha (www.ditjenbun.pertanian.go.id diunduh 29 April 2017). Dengan luas wilayah yang besar, industri kelapa sawit memiliki berbagai tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah terjadinya kecelakaan kerja di kebun kelapa sawit.

Kebun kelapa sawit merupakan salah satu inti dari kegiatan perusahaan kelapa sawit. Pada bagian ini karyawan mengerjakan berbagai jenis pekerjaan seperti : menanam bibit kelapa sawit, merawat tanaman kelapa sawit dan lingkungan dimana kelapa sawit ditanam, memanen tandan dari buah kelapa sawit yang sudah matang, dan mengumpulkan ceceran buah kelapa sawit yang berjatuhan dari tandannya yang disebut brondolan.

Beberapa bagian dari pekerjaan terbagi atas pekerjaan yang berbeda-beda. Seperti pada bagian perawatan, pekerjaan terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian penyemprotan (semprot) dan bagian pemupukan (pupuk). Pada bagian panen, satu orang karyawan bertugas untuk mengerjakan beberapa pekerjaan diantaranya memotong dahan kelapa sawit, memanen tandan buah segar yang sudah masak sesuai dengan kriteria dan standar perusahaan, dan menyusun (membersihkan) dahan yang sudah dipotong ke tempat atau posisi yang sudah ditentukan. Dimana masing-masing pekerjaan memiliki resiko yang berpotensi bahaya bagi setiap karyawan.

Air Merah Estate (yang selanjutnya akan disebut AMHE) merupakan salah satu dari 3 estate yang bernaung dalam PT.Andes Agro Investama. Pada estate ini, fokus kegiatan adalah bekerja di lapangan yaitu kebun kelapa sawit.

Berdasarkan hasil pengamatan singkat dan wawancara dengan pihak dari AMHE yaitu Manager Estate, Asisten Divisi, dan PAO (*Program Assurance Officer*) diketahui bahwa perusahaan sangat menekankan keselamatan seluruh karyawannya (*safety first*). Demi tercapainya *safety first*, perusahaan menerapkan atau memberlakukan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh kegiatan yang ada di perusahaan serta memberlakukan pengawasan atas karyawan untuk mendukung pencapaian K3.

Pengawasan dilakukan dengan harapan agar kecelakaan kerja akibat pelanggaran dan ketidakpatuhan tidak lagi terjadi di perusahaan. Berikut ini jumlah Pelanggaran yang paling sering terjadi di AMHE pada awal Juni 2017 :

Tabel 1.1
Pelanggaran paling berat awal bulan Juni 2017

Jenis Pelanggaran	Jumlah
<i>Fleet Safety</i>	26
Upkeep (Tidak Pakai APD)	9
Eletrikal	1

Sumber : PAO – AMHE

Keterangan :

- Fleet safety adalah pelanggaran mengenai safety unit (alat berat), jalan dan rambu

Dari hasil pengamatan singkat dan juga wawancara, diketahui bahwa resiko bekerja di kebun kelapa sawit sangatlah besar dan beragam. Resiko kerja bisa berasal atau bersumber dari alam seperti bertemu dan/atau diserang binatang buas (beruang), tergigit atau terpatok ular, tertusuk duri sawit, terluka karena alat kerja, menghirup atau meminum bahan kimia atau bahkan racun dari bahan yang digunakan untuk membasmi rumput dan/atau hama yang mengganggu tanaman sawit, dan lain sebagainya.

Berikut ini tabel jumlah kejadian yang berpotensi bahaya (*Nearmiss*) dan tabel jumlah kecelakaan kerja akibat gigitan ular yang terjadi di AMHE :

Tabel 1.2
Nearmiss Reporting – Potensi/Jenis Kejadian (Juni 2015 – Juni 2017)

Potensi/Jenis Kejadian	Total
	Dari bulan Juni 2016 - Mei 2017
Menabrak	17

Potensi/Jenis Kejadian	Total
	Dari bulan Juni 2016 - Mei 2017
Tertabrak (oleh benda bergerak)	2
Jatuh dari Ketinggian	8
Jatuh di Tempat (tergelincir, tersandung)	224
Terjepit	1
Terperangkap (terhalang, terganntung)	8
Terperangkap diantara/dibawah	14
Overstress / overexertion / overload	0
Bersentuhan dengan (listrik, panas, racun, kaustik, bunyi, benda tajam, dll)	98
Kegagalan Peralatan	3
Pembuangan Lingkungan	1
Dipatuk Ular	112
Lain-lain	41
Total	529

Sumber: PAO (*Program Assurance Officer*) – AMHE, 2017

Tabel 1.3
Nearmiss Reporting – Perilaku/Kondisi yang Tidak Aman (Mei 2016 - Juni 2017) :

Perilaku / Kondisi Yang Tidak Aman	Total
	Bulan Juni 2016 - Mei 2017
Tidak gunakan helm standard	12
Kecepatan Tinggi	4
Tidak ikut peraturan lalu lintas	11
Pekerjaan di perancah/ lantai/ tangga yang tidak aman	8
Tidak gunakan helm safety	4
Tidak gunakan pelindung muka	3
Tidak gunakan pelindung pernafasan	1
Tidak gunakan pelindung kaki	5
Pekerjaan tanpa izin	12
Gunakan peralatan listrik yang tidak aman	2
Merokok ditempat terlarang	1
Mengangkat teknis dengan cara yang tidak aman	3
Cara Panen yang tidak aman	9
Menggunakan peralatan yang tidak layak	6
Hampir digigit ular	27
Houskeeping yang kurang memadai	6
Peralatan tanpa dilindungi	3

Perilaku / Kondisi Yang Tidak Aman	Total
	Bulan Juni 2016 - Mei 2017
Kondisi Lingkungan yang berbahaya	386
Bekerja tanpa pengawas	7
Lain-lain	19
Total	529

Sumber: PAO (*Program Assurance Officer*) – AMHE, 2017

Keterangan :

- *Nearmiss* : adalah kejadian tidak aman yang terjadi pada karyawan dan/atau perilaku tidak aman yang dilakukan oleh karyawan yang dapat mengakibatkan kecelakaan/penyakit bagi karyawan tersebut (berpotensi bahaya).
- Tabel Kecelakaan Akibat Gigitan Ular

Tabel 1.4
Kecelakaan kerja akibat gigitan ular (Agustus-November 2016)

Bulan	Jumlah Kasus
Agustus	2
November	3*

Sumber: PAO (*Program Assurance Officer*) – Air Merah Estate, 2017

*1 (satu) dari 3 (tiga) kasus tergigit ular di bulan November masuk ke dalam kategori Lost Time (kecelakaan atau kejadian yang menghilangkan waktu kerja)

Karena tingginya resiko yang dapat membahayakan karyawan saat bekerja seperti yang tertulis di atas dan masih seringnya pelanggaran terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengawasan Disiplin**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang - Kalimantan Barat”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimana disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang – Kalimantan Barat
2. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh internal perusahaan terhadap disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang – Kalimantan Barat

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan karyawan Air Merah Estate atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan perusahaan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan perusahaan terhadap disiplin K3 karyawan Air Merah Estate, Ketapang – Kalimantan Barat

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kepentingan Teori : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan seputar pengawasan kedisiplinan K3 dalam perusahaan kelapa sawit.

2. Guna Laksana : penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada perusahaan mengenai pengawasan disiplin K3 dan diharapkan dapat memberikan informasi jika ingin melakukan perubahan atau perbaikan nantinya.